

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis fenomenologi, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada generalisasi.¹ Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini berupa kata-kata serta gambar guna mendukung kenyataan di lapangan. Tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu mendeskripsikan suatu keadaan fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

SLB C Dharma Rena Ring Putra II yang terletak di Jl. Kusumanegara No. 105 B, Muja Muju, Umbulharjo Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165. SLB C Dharmarena Ring Putra II terdiri dari SD, SMP dan SMA, dibawah naungan Yayasan Dharma Rhena Ring Putra yang bertujuan untuk membina anak-anak cacat mental (tuna grahita). SLB C Dharma Rena Ring Putra II ini pada awalnya hanya membina anak-anak cacat mental (tuna grahita) saja namun seiring berjalannya waktu, SLB C Dharma Rena Ring Putra II menyelenggarakan pendidikan khusus untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang lain seperti, autis dan tunadaksa.

C. Subyek dan Obyek Penelitian.

Subyek Penelitian ini adalah Guru PAI berjumlah 1 orang dan siswa penyandang tunagrahita yang berjumlah 15 siswa tingkat SD SLB C Dharma Rhena Ring Putra II Yogyakarta.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm.1

Jumlah 15 siswa SD SLB C Dharma Rhenaning Ring Putra II Yogyakarta terbagi di beberapa kelas yaitu kelas I berjumlah 1 orang siswa, kelas IV berjumlah 6 orang siswa, kelas V berjumlah 6 orang siswa, kelas VI berjumlah 4 orang.

Siswa penyandang tuna grahita SD SLB C Dharma Rhenaning Ring Putra II Yogyakarta terdapat beberapa tingkatan yaitu tunagrahita ringan (C) berjumlah 9 orang dan tunagrahita sedang (C1) berjumlah 6 orang. Saat mata pelajaran PAI berlangsung siswa penyandang tunagrahita dari tingkatan C dan C1 digabung dalam satu kelas, karena jumlah kehadiran siswa sedikit. Pada siswa penyandang tunagrahita, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan keadaan siswa, ketika siswa masuk ke dalam kelas itu tandanya kegiatan belajar akan dimulai, siswa paham dan menurut pada guru kelas yang membimbing mereka untuk duduk di kursi.

Guru mata pelajaran PAI di SD SLB C Dharma Rhenaning Ring Putra II Yogyakarta berjumlah 1 orang, mengajar di SD SLB C Dharma Rhenaning Ring Putra II Yogyakarta hanya 2 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari Jum'at dan Sabtu, karena notabene beliau adalah PNS sehingga di hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis mengajar di sekolah negeri.

Guru PAI bekerja sama dengan guru kelas untuk pembentukan akhlak siswa atau biasa disebut juga dengan Budi Pekerti, di setiap hari.

Obyek penelitian yaitu strategi guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa penyandang tunagrahita.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a) Wawancara/Interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²

Beberapa macam wawancara , yaitu :

1. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara tersruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

2. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*).

Wawancara semiterstuktur jenis ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3. Wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tersruktur.

Wawancara ini akan dilakukan kepada guru PAI SLB C Ring Putra II Yogyakarta sejumlah 1 orang.

Pengumpulan data menggunakan wawancara ini dimaksudkan untuk mencari data tentang strategi guru PAI dalam membentuk akhlak siswa.

b) Observasi

² Ibid.,hlm.72.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³

Pada penelitian ini menggubakan observasi terus terang atau tersamar.

Observasi terus terang atau tersamar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁴

Pengamatan secara langsung langsung di lapangan, dalam hal ini di SLB C Dharma Rena Ring Putra II, bertujuan melihat langsung upaya guru dalam pembentukan akhlak siswa pada penyandang tunagrahita.

c) Dokumentasi

Pengumpulan gambar-gambar pada saat di kelas maupun di luar kelas. Hal ini dilakukan untuk mendukung proses analisis data.

E. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data Milles dan Huberman. Analisis data tersebut terdiri dari 3 kegiatan yaitu reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a) Reduksi Data

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm.64.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm.66.

Reduksi Data adalah merangku, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵

Data pada penelitian ini diambil dari hasil wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam serta sumber lainnya seperti buku yang relevan dan dokumentasi di lapangan.

b) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶

Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi kemudian di sajikan dalam bentuk narasi mengenai strategi guru PAI dalam pembentukan pada siswa penyandang tunagrahita.

c) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid. Tiga jenis kegiatan di atas merupakan proses siklus dan interaktif. Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut dan terus menerus.

d) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷ Triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai

⁵ Ibid., Hlm.92.

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2015). Hlm.95.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm.83.

teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁸ Triangulasi dilakukan dengan (a) membandingkan data hasil pengamatan, (b) membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakannya pribadi; (c) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁹ Jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber.

⁸ Sugiyono, op. Cit. Hlm.83.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung:Alfabeta,2013), hlm.330.